

BAB V KESIMPULAN

5.1 kesimpulan

1. Digitalisasi

Digitalisasi adalah penggunaan teknologi dalam ranah pemerintahan merupakan salah satu hasil dari adanya proses modernisasi sehingga terciptanya sebuah modernitas yang juga merupakan perubahan masyarakat dari mulai tradisional ke modern. Modernitas muncul seiring dengan bergantinya tahapan dalam revolusi industri, yang mana pada saat ini sudah memasuki revolusi industri 4.0 dengan berbagai perkembangan yang terjadi, tidak hanya berkaitan dengan big data, melainkan banyak jenis pekerjaan dan layanan yang sama sekali belum terfikirkan sebelumnya. Pergeseran dari keterikatan pada sistem manual atau tradisional menuju kondisi digitalisasi tentu dapat diwujudkan selama terjadi pula pengembangan pada sistem manual sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Adanya sebuah pelayanan berbasis digital yang dilakukan guna untuk mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi. Sudah banyak aplikasi dari pemerintah untuk dapat digunakan oleh masyarakat. Tidak hanya itu, keterbukaan informasi juga sudah bisa diakses oleh masyarakat umum melalui website. Desa Sumbertanggul merupakan salah satu desa yang menerapkan sistem digitalisasi desa. Dalam proses desa digital juga berdampak pada pola perilaku masyarakat dan pemerintah desa.

2. Kapitalisme. Dalam sistem ekonomi yang dikaitkan dengan BUMDes, dengan mengkapitalisasikan potensi desa berupa pembentukan BUMDes

3. dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa. Terdapat proses kapitalisasi dalam berjalannya sistem di BUMDes, yang bisa dikatakan sebagai sebuah pasar atau *market place* yang mengalami sebuah perubahan sistem di BUMDes. Kapitalisme dan industrialisme menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga proses modernisasi terlihat pada perkembangan sistem di BUMDes, namun hasil dari modernitas yaitu modernisme belum begitu tampak dalam masyarakat. Karena, masyarakat belum bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru, membutuhkan waktu yang lama untuk bisa beradaptasi dengan hal tersebut. Selain itu, sosialisasi oleh Pemerintah Desa belum dilakukan oleh pihak Desa mengenai pasar online tersebut. Karena fokus Pemerintah hanya pada aplikasi Sitangguh untuk pembuatan surat.
4. Industrialisme. Sebelum terciptanya sebuah industrialisme, terlebih dahulu mengalami proses industrialisasi, dimana proses pengorganisasian pasardi BUMDes berbasis digital. Terdapat perubahan kegiatan ekonomi di BUMDes, yaitu dalam kegiatan pasar yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas, karena adanya pasar online seperti aplikasi Shopee, tokopedia dan toko online lainnya. Gabungan dari beberapa BUMDes dalam satu aplikasi. Produk dari BUMDes lain yang bekerja sama dengan Rowindowmart. Dampak dari modernitas di bidang industrialisme sudah sedikit mengalami perubahan dari yang tradisional ke modern. Pasar tradisional mulai tergeser dengan pasar online. Masyarakat mulai absen fisik, ketika memang semua dapat dilakukan dirumah. Peran dari BUMDes dalam perkembangan modernitas sangat didukung oleh pasar online tersebut. Namun, dampak

proses industrialisasi dengan adanya pasar online BUMDes belum dikatakan maksimal, karena kurangnya pengamatan peneliti terhadap masyarakat konsumsi aplikasi pasar online BUMDes yang diterapkan. Menurut hasil observasi pun tidak tampak adanya perubahan dari masyarakat yang dipengaruhi oleh proses digitalisasi di BUMDes.

5. Pengawasan Administratif. Kontrol informasi dan penyedia layanan administratif. Didalam kontrol atau yang bisa dikatakan sebagai sebuah keterbukaan informasi mengenai beberapa kegiatan dari Desa Sumbertanggul, difasilitasi dengan adanya website resmi, akun media sosial dan channel youtube yang dapat digunakan oleh masyarakat luas, tidak hanya masyarakat Desa Sumbertanggul guna untuk mencari informasi. Kemudian, dalam penyedia layanan administratif adanya aplikasi Sigadis, Sitangguh, Buku Tamu Digital, dan Absensi Perangkat Digital. Dalam beberapa program yang dilakukan semuanya memberikan dampak pada modernitas, yaitu perubahan masyarakat yang semakin terlihat dengan adanya program pemerintah desa berbasis digital. Perkembangan modernitas dalam pengawasan administratif banyak memberikan dampak kepada masyarakat dan perangkat desa. Namun, untuk saat ini fokus pemerintah desa adalah dalam sosialisasi ke masyarakat mengenai aplikasi Sitangguh yang digunakan untuk surat menyurat. Informasi desa memiliki peran sangat penting dalam berjalannya program desa digital, yaitu dalam proses sosialisasi kepada masyarakat, sehingga keterbukaan informasi kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik, dan penyelarasan program kerja

pemerintah desa kepada masyarakat dapat memahami program desa digital secara menyeluruh.

6. Semua aspek modernitas mulai dari kapitalisme, industrialisme dan pengawasan administratif masih belum begitu terlihat dampak dari proses modernisasi, yaitu terciptanya masyarakat yang modern. Karena beberapa kendala nampak pada kesiapan pemerintah desa dalam menjalankan beberapa program dari desa digital dan masyarakat. Perlunya adaptasi dengan kebiasaan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah desa, membuat masyarakat perlahan untuk mengikuti hal tersebut. Jadi, membutuhkan waktu yang lama untuk mewujudkan program desa digital agar bekerja dengan maksimal, dan modernitas belum berkembang dalam masyarakat desa Sumbertanggul.

5.2 Saran

Upaya dari Desa Sumbertanggul untuk menjadikan desa digital sudah sangat baik. Yang mana diketahui bahwa baru saja diresmikan oleh Wakil Bupati Kabupaten Mojokerto sebagai desa digital. Namun, jelas pada implementasinya harus dengan aparatur desa yang memang kompeten dalam bidangnya. Karena tidak semua orang paham dan mengerti dalam penggunaan teknologi. Alangkah baiknya dilakukan sebuah pelatihan kepada perangkat desa dalam hal pelaksanaan aplikasi yang sebagian besar belum terlaksana dengan baik. Sebaiknya BUMDes dapat dimanfaatkan lebih baik lagi, jadi tujuan dari BUMDes untuk pemanfaatan potensi desa harus dioptimalkan, karena potensi desa merupakan aset yang sangat berharga jika dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, kinerja dari BUMDes dapat ditingkatkan lagi dalam upaya pemanfaatan potenis desa, sehingga dapat juga

menanggulangi angka pengangguran di masyarakat karena adanya pemanfaatan potensi desa oleh BUMDes, selain itu juga dapat menambah PADes, yang nantinya juga berdampak dapat perkembangan masyarakat dan desa. Dengan adanya koneksi internet gratis di setiap balai dusun merupakan salah satu support dari desa untuk masyarakat sumbertanggul.

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dalam hal kepekaan peneliti terhadap kondisi lapangan dan dalam pengumpulan informasi dirasa masih kurang, oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menanggulangi masalah tersebut. Keterpanjangan waktu juga diperlukan dalam penelitian ini. Karena kurangnya batas waktu tugas akhir ini yang dirasa kurang, merupakan salah satu faktor ketidaksempurnaan penelitian ini.